

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama merupakan perusahaan berbasis teknologi yang didirikan pada tahun 2009 dengan fokus awal pada desain merek dan layanan percetakan. Seiring perkembangan kebutuhan pasar serta kemajuan teknologi digital, pada tahun 2013 perusahaan mulai memperluas bidang usahanya ke pengembangan situs web dan aplikasi. Langkah ini menjadi titik awal transformasi Cranium dari perusahaan kreatif menjadi penyedia solusi digital yang lebih luas dan terintegrasi.

Pada tahun 2014, Cranium resmi beroperasi sebagai entitas independen yang bergerak di bidang teknologi dan digital. Sejak saat itu, perusahaan berfokus pada penyediaan solusi digital yang membantu klien dalam pengembangan bisnis berbasis teknologi [4]. Transformasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam beradaptasi terhadap perkembangan industri dan tuntutan pasar yang semakin dinamis.

Perkembangan PT Cranium Royal Aditama semakin signifikan pada tahun 2022, ketika perusahaan diakuisisi oleh *BC Card*, perusahaan penyedia solusi pembayaran asal Korea Selatan. Akuisisi sebesar 67% saham Cranium merupakan bagian dari strategi ekspansi BC Card di kawasan Asia Tenggara untuk memperkuat layanan teknologi informasi global [7]. Melalui kerja sama ini, Cranium memperoleh dukungan sumber daya dan investasi yang mendorong pengembangan inovasi digital serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan teknologi yang kompetitif di Indonesia.

Identitas perusahaan ditunjukkan melalui logo PT Cranium Royal Aditama yang ditampilkan pada Gambar 2.1. Logo tersebut merepresentasikan citra perusahaan sebagai penyedia solusi teknologi yang modern dan profesional, sekaligus mencerminkan transformasi Cranium dari perusahaan kreatif menjadi perusahaan teknologi berbasis solusi digital.



Gambar 2.1. Logo PT Cranium Royal Aditama

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

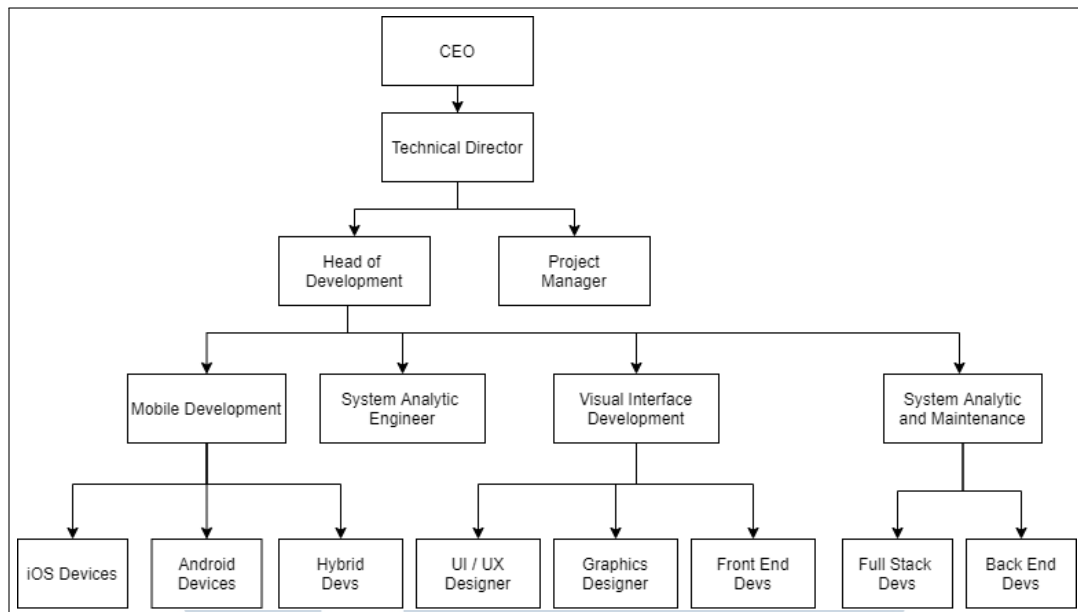
Visi dari PT Cranium Royal Aditama adalah menjadi perusahaan teknologi terkemuka yang secara konsisten menghadirkan inovasi digital serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri di Indonesia [4].

Misi PT Cranium Royal Aditama dirumuskan sebagai berikut [4]:

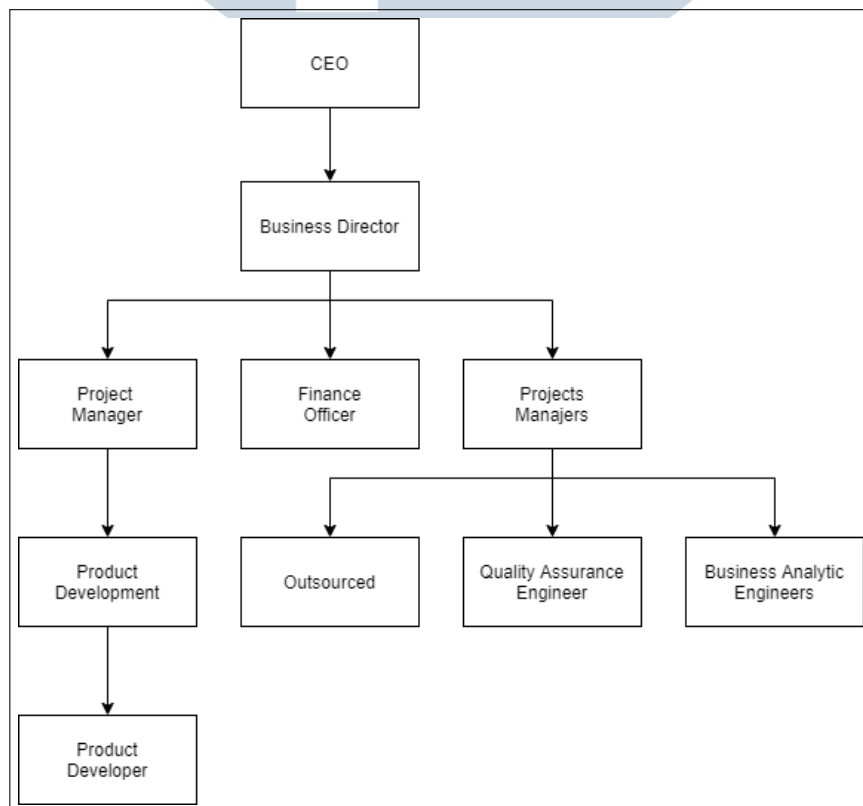
1. Menjaga stabilitas serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
2. Melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terhadap produk dan layanan yang dikembangkan.
3. Mengembangkan inovasi dan inisiatif baru untuk mempercepat pertumbuhan bisnis perusahaan dan klien.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara garis besar, struktur organisasi PT Cranium Royal Aditama terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu *Divisi Technical* dan *Divisi Business*. Pembagian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, di mana masing-masing divisi memiliki tanggung jawab yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT Cranium Royal Aditama Divisi Technical
Sumber: [4]



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Cranium Royal Aditama Divisi Business
Sumber: [4]

Gambar 2.2 menampilkan struktur organisasi untuk *Divisi Technical*, sedangkan Gambar 2.3 menunjukkan struktur untuk *Divisi Business*. Masing-masing jabatan dalam struktur organisasi memiliki tanggung jawab dan fungsi tersendiri, sebagai berikut:

- *Chief Executive Officer (CEO)*: Bertanggung jawab penuh atas arah dan keputusan strategis perusahaan, serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan visi dan misi.
- *Technical Director*: Mengawasi dan mengoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi, serta melaporkan hasilnya kepada CEO.
- *Business Director*: Mengatur dan memantau aktivitas di bidang bisnis dan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- *Head of Development*: Mengawasi kinerja tim pengembang dan memastikan setiap proyek berjalan sesuai target dan standar kualitas yang ditetapkan.
- *Project Manager*: Memimpin jalannya proyek dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan agar hasil sesuai dengan kebutuhan dan tenggat waktu.
- *Finance Officer*: Mengelola administrasi keuangan dan memastikan arus kas serta pembukuan perusahaan berjalan dengan baik.
- *Team Leader, Mobile Development*: Memimpin pengembangan aplikasi berbasis mobile untuk platform Android, iOS, maupun hybrid.
- *System Analytic Engineer*: Melakukan analisis sistem dan membantu perancangan solusi teknologi yang efisien dan efektif.
- *Team Leader, Visual Interface Development*: Mengkoordinasikan pengembangan antarmuka pengguna, termasuk desain *UI/UX* dan pengembangan *frontend*.
- *Team Leader, System Analytic and Maintenance*: Bertanggung jawab atas pengembangan serta pemeliharaan sistem agar tetap stabil dan optimal.
- *Team Leader, Product Development*: Mengarahkan proses pengembangan produk baru berdasarkan kebutuhan bisnis dan klien.

- *Outsourced/Offsite Engineer*: Bertugas membantu pengembangan sistem sebagai sumber daya eksternal dalam proyek tertentu.
- *Business Analytic Engineer*: Menganalisis performa dan kebutuhan bisnis, serta menjembatani antara tim teknis dan tim bisnis untuk mencapai keselarasan tujuan.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, kegiatan kerja magang dilaksanakan sebagai *Full Stack Developer* di bawah divisi *IT and Software Solutions*, tepatnya dalam tim *Product Developer* yang menangani proyek pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pada divisi ini, pelaksanaan kerja difokuskan pada pengembangan dan perbaikan sistem ERP, khususnya pada modul *Selling*, serta mendukung proses pengujian aplikasi pada proyek BCA Learning Management System (LMS). Penempatan ini memungkinkan keterlibatan langsung dalam aktivitas teknis, baik pada sisi pengembangan sistem maupun pengujian kualitas aplikasi.

